

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena data tersebut menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam bentuk angka. Metode kuantitatif adalah data berupa angka atau data yang diangkakan dalam bentuk skoring seperti terdapat dalam skala pengukuran yaitu sangat setuju (SS) dengan nilai 5, setuju (S) nilai 4, kurang setuju (KS) nilai 3, tidak setuju (TS) nilai 2 dan Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1 (Tamping et al., 2019). Peneliti menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab dan akibat, agar dapat memahami adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi Dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika dengan jumlah 46 karyawan.

Tabel 3. 1

Data Karyawan

| | | |
|----|----------------|----|
| 1. | Karyawan Tetap | 16 |
| 2. | Satpam | 23 |
| 3. | Sales | 5 |

| | | |
|----|----|---|
| 4. | OB | 2 |
|----|----|---|

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2018). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari *nonprobability sampling* yaitu metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik dimana penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Peneliti memakai teknik ini karena jumlah populasi yang relatif kecil. Disimpulkan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika sebesar 46 karyawan yang artinya selaku menjadi bagian dari populasi sekaligus menjadi sampel dari penelitian ini.

3.3 Obyek dan Sumber Penelitian

Obyek yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah Perusahaan PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika, tempatnya di Jalan Raya Hassanudin Kelurahan Inauga Kecamatan Mimika Baru Timika Papua. Perusahaan pegadaian ini sangat diminati oleh masyarakat, dilihat dari banyaknya nasabah yang datang untuk menggadai barang miliknya berupa emas batangan, perhiasan, hp dan masih banyak lagi guna untuk mencukupi kebutuhan dan sebagai modal usaha mereka, selain itu perusahaan ini tidak memiliki pesaing dan sangat populer di daerah Timika Papua. PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika termasuk dari bagian dari BUMN.

Kurangnya disiplin kerja yang sering terjadi pada karyawan PT Pegadaian (Peresero) Cabang Timika. Berdasarkan pengakuan dari karyawan itu sendiri masih ada saja karyawan yang sering terlambat datang bekerja, disebabkan karena jarak tempuh antara rumah karyawan ke perusahaan yang cukup jauh, dan juga masih ada saja peraturan yang dilanggar. Motivasi kerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika masih kurang, karena

sebagian karyawan dari segi kebutuhan termasuk dari keluarga yang sudah berpenghasilan tinggi, sehingga karyawan hanya hanya sebatas kerja tanpa adanya motivasi untuk bisa bekerja lebih baik lagi dan berprestasi, sehingga target perusahaan tidak dapat tercapai.

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapat dari persepsi responden atas kuisisioner yang telah di sebarakan kepada semua responden yaitu karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika dan menggunakan data sekunder, data yang didapat dari jurnal-jurnal ataupun artikel, bukti-bukti tulisan laporan dari para pakar serta instansi yang berkaitan dengan penelitian (Zebua, 2018).

3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan ataupun yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Definisi operasional adalah arahan untuk mengukur serta mengetahui baik buruknya suatu pengukuran dalam suatu penelitian (Farisi et al., 2020). Variabel bebas didalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

1. Disiplin Kerja (X_1)

Disiplin kerja adalah kesediaan dan kepatuhan karyawan untuk mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan perusahaan. Beberapa indikator kedisiplinan, operasional serta item yang digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan kinerja karyawan :

- a. Disiplin Waktu, menguji sejauh mana sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan selama saat jam kerja yang mencakup kehadiran dan kepatuhan karyawan pada waktu kerja.
- b. Disiplin Peraturan, menguji sejauh mana karyawan melaksanakan tata tertib dan peraturan-peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan yang mencakup taat

dalam melaksanakan perintah atasan serta dan melaksanakan tata tertib yang sudah ditetapkan.

- c. Disiplin Tanggung Jawab, menguji sejauh mana tingkat karyawan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang sudah dipercayakan kepadanya, yang mencakup penggunaan serta pemeliharaan peralatan perusahaan yang terawat dengan baik serta kesanggupan dalam menghadapi tugas pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

2. Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi kerja adalah pendorong ataupun penggerak dari kepribadian seseorang untuk mau bertindak dan bekerja dengan tekun sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Beberapa indikator motivasi kerja, operasional serta item yang digunakan untuk mengukur tingkat Motivasi kerja pada kinerja karyawan :

- a. Kebutuhan Fisiologis, adalah kebutuhan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, yang mencakup kebutuhan tempat tinggal, kebutuhan untuk mencukupi makan dan minum.
- b. Kebutuhan Rasa Aman, adalah kebutuhan akan perlindungan keselamatan karyawan dari bahaya apapun yang mengancam selama jam kerja berlangsung, yang meliputi Kebutuhan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja dan kebutuhan jaminan akan hari tuanya.
- c. Kebutuhan Sosial, adalah kebutuhan akan dimana dorongan untuk dibutuhkan orang lain, yang mencakup kebutuhan persahabatan dan kebutuhan kelompok kerja yang kompak agar dapat menciptakan tim yang baik bagi perusahaan.
- d. Kebutuhan Penghargaan, adalah kebutuhan akan sifat angkuh karyawan dalam meraih prestasi pada kinerjanya, yang mencakup kebutuhan untuk menghargai atas prestasi karyawan dan pengakuan atas keahlian karyawan dalam efektifitas kerjanya.
- e. Kebutuhan Aktualis Diri, adalah kebutuhan yang berkaitan dengan proses pengembangan potensi karyawan, yang mencakup kebutuhan

akan menunjukkan kemampuan karyawan dan kebutuhan akan potensi yang dimiliki karyawan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi sebab adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y), kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan. Beberapa indikator kinerja karyawan, operasional serta item yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja karyawan :

- a. *Quality*, kualitas kerja dapat dinilai dari baik buruknya hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, yang meliputi sejauh mana proses serta hasil pelaksanaan kegiatan mendekati tujuan.
- b. *Quantity*, kuantitas yaitu besar jumlah dari hasil kerja yang sudah dicapai atau diselesaikan karyawan, yang meliputi besarnya jumlah yang dihasilkan meliputi rupiah, jumlah unit, serta kegiatan yang terselesaikan.
- c. *Timelines*, seberapa cepat pekerjaan yang dihasilkan karyawan selesai dengan tepat waktu, yang meliputi sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang selesai dengan tepat waktu.
- d. *Cost-Effectiveness*, dimana karyawan dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan sebaik-baiknya, agar dapat melancarkan proses kegiatan produk perusahaan, yang meliputi sejauh mana penggunaan sumber daya organisasi atau perusahaan (keuangan, manusia, material, dan teknologi).
- e. *Need for supervisor*, karyawan yang dapat bekerja dengan baik meskipun diawasi oleh pemimpin ataupun tanpa pengawasan pemimpin, yang meliputi tingkat sejauh mana karyawan melaksanakan pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan supervisor.
- f. *Interpersonal impact*, sejauh mana karyawan memelihara harga diri, reputasi yang baik dan juga bekerja sama dengan rekan kerja.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Angket atau kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan disusun oleh peneliti untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti (Farisi et al., 2020). Alasan memilih kuesioner karena kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efektif untuk mengetahui secara pasti apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur variabel serta dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumental yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan sebagai ukuran (Sugiyono, 2018), sehingga kriteria dalam penelitian ini disetiap jawabannya diberikan skor/nilai sebagai berikut :

| | | |
|-----|-----------------------|--------|
| SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| S | = Setuju | Skor 4 |
| KS | = Kurang Setuju | Skor 3 |
| TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.6 Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid (Sugiyono, 2018). Dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisisioner dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner dapat dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat apabila dipakai berulang kali dalam menaksir obyek yang seragam, memperoleh hasil data yang seragam (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 guna

menguji realibilitas yaitu dengan *Cronbach's Alpha*, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat memiliki bagian yang normal ataupun tidak (Hasibuan & Silvya, 2019). Sehingga data tersebut dapat dinilai kebenarannya serta di pertanggung jawabkannya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Komlogrof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu ;

- a. Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui ada dan tidaknya hubungan linear antara variabel bebas didalam model regresi (Susanto, 2019). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas penelitian dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai *Tolerance* :
 - Jika nilai *Tolerance* $>$ dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas
 - Jika nilai *Tolerance* $<$ dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Nilai VIF
 - Jika nilai VIF $>$ dari 10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas

- Jika nilai VIF < dari 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mengukur model regresi dimana dalam model regresi apakah terjadi perbedaan varian atau residual dalam pengamatan lain (Farisi et al., 2020). Uji heteroskedastisitas dapat dibuktikan dengan cara, dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai sig.variabel independen > 0,05 maka dinyatakan tidak terkena heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai sig.variabel independen < 0,05 maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu mengetahui pengaruh variabel independent apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Zebua, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji kebenaran hipotesisnya yaitu Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Timika.

Dengan menggunakan rumus regresi linear berganda (Zebua, 2018). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel (X₁)

b₂ = Koefisien regresi variabel (X₂)

- X_1 = Disiplin kerja
- X_2 = Motivasi kerja
- e = Error term

3.8.2 Uji F (simultan)

Uji f digunakan mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Kasenda et al., 2016). Dengan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5% maka kriteria pengujian yaitu ;

1. Menentukan H_0 dan H_1

- a. $H_0 = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y).

- b. $H_0 \neq 1$

Secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y).

2. Kriteria penguji

- a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- b. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa :

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.8.3 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen (X) secara individu memiliki hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) (Hasibuan & Silvy, 2019). Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi uji t ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian antara lain :

1. Menentukan hipotesis

- a. $H_0 = 0$

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

b. $H_0 \neq 1$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

2. Kriteria penguji

a. H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dapat disimpulkan bahwa apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk menguji potensi seberapa jauh model kemampuan dalam menunjukkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (Susanto, 2019). Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menunjukkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *adjust* R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai *adjust* R^2 semakin kecil atau 0, maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) yang kecil terhadap variabel terikat (Y).